

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan simpulan yang diikuti dengan rekomendasi yang menjadi bagian akhir penulisan pada penelitian yang telah dilakukan yang berjudul hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yang berjudul “Pemanfaatan SPOT sebagai LMS Perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia (Studi deskriptif pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah”. Bagian simpulan berisikan pemaparan mengenai temuan-temuan beserta analisis penelitian oleh peneliti yang telah disinkronkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga pada simpulan ini dapat dilihat perspektif peneliti dalam menjawab berbagai rumusan masalah yang telah dibuat di awal. Selanjutnya pada bagian rekomendasi, peneliti menguraikan beberapa saran ataupun masukan yang peneliti anggap penting untuk diperhatikan ataupun diterapkan oleh beberapa pihak yang peneliti tuju lewat hasil penelitian mengenai SPOT di Pendidikan Sejarah UPI.

5.1. Simpulan

Dalam penggunaan LMS sebagai sarana pendukung pada perkuliahan menjadi sebuah kebutuhan di zaman sekarang yang segala sesuatu sudah menggunakan teknologi pendukung. Peneliti beranggapan bahwa pembiasaan terhadap penggunaan SPOT pada mahasiswa UPI sebagai sebuah LMS yang telah disediakan oleh pihak universitas adalah hal yang penting, apalagi penggunaan tersebut sudah menjadi pembiasaan setelah dilaksanakannya perkuliahan daring saat pandemi covid-19. Simpulan ini akan dikaitkan dengan aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini, yakni *interactivity* atau interaktivitas, *independency* atau kemandirian, *accessibility* atau aksesibilitas, dan *enrichment* atau pengayaan. Berikut ini peneliti akan memaparkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa dan penguatan dari dosen:

1. Pengalaman mahasiswa selama perkuliahan menunjukkan bahwa terjadi penurunan intensitas dalam penggunaannya.
2. Secara keseluruhan peranan fitur-fitur SPOT sangat membantu dalam perkuliahan, akan tetapi terjadi penurunan intensitas penggunaannya oleh dosen

dan masih ada beberapa fitur yang sangat jarang digunakan. Namun fitur yang tersedia memfasilitasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri.

3. Pada penggunaan SPOT dalam membantu perkuliahan terdapat fitur yang paling sering digunakan menurut pendapat mayoritas mahasiswa, yakni fitur tugas sementara fitur yang paling jarang digunakan adalah fitur *conference*. Namun menurut dosen, fitur yang paling sering digunakan adalah fitur *monitoring*, sementara fitur yang paling jarang digunakan adalah fitur diskusi karena tidak bersifat interaktif.
4. Kendala yang ditemukan dalam penelitian ini adalah masih sering terjadi *error* pada server, tampilan SPOT yang terpotong saat diakses secara *potrait* pada gawai, tidak ada notifikasi, dan tidak adanya fitur *chat* yang dapat dijadikan sarana untuk berkomunikasi secara interaktif.

5.2. Rekomendasi

Berkaitan dengan simpulan ini, peneliti juga menelaah beberapa kemungkinan rekomendasi yang peneliti tuju kepada beberapa pihak. Rekomendasi dari penelitian ini akan dijelaskan pada bahasan di bawah ini.

1. Kepada Pihak Universitas Pendidikan Indonesia

Melalui penelitian ini, peneliti dapat melihat bahwa penambahan pemungutan suara mengenai kebergunaan SPOT menggunakan metode wawancara lebih efektif dibandingkan melalui pengisian survei. Dengan menggunakan metode wawancara pihak universitas jadi lebih dapat menggali pengalaman pribadi mahasiswa maupun dosen, yang mana penjelasan tersebut dapat membantu pihak universitas khususnya pihak TIK untuk mengetahui secara lengkap informasi dari mahasiswa dan dosen berdasarkan pengalaman pribadi secara jujur sehingga dapat dilakukan pembaharuan terhadap fitur-fitur maupun *tools* yang tersedia di SPOT sehingga penggunaannya dapat memaksimalkan penggunaan SPOT sebagai LMS.

2. Kepada Dosen Pendidikan Sejarah UPI

Dalam mendukung tercapainya tujuan SPOT sebagai LMS dalam membantu perkuliahan, pemanfaatan SPOT yang lebih maksimal oleh para dosen dapat membantu memudahkan pelaksanaan perkuliahan. Pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia di SPOT bisa menjadi sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk merasakan kepraktisan dari penggunaan teknologi dalam perkuliahan. Dengan adanya

sosialisasi dan pelatihan optimalisasi penggunaan SPOT bagi dosen diharapkan dapat membantu dosen untuk memaksimalkan penggunaan SPOT sebagai LMS UPI.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan fitur-fitur di SPOT dan bagaimana fitur tersebut dapat dioptimalkan untuk membantu mengatasi tantangan-tantangan yang ada dan meningkatkan efektivitasnya dalam proses perkuliahan. Selain itu penulis juga menyarankan untuk dilakukannya pelibatan pihak TIK UPI dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, diharapkan SPOT dapat menjadi sarana yang lebih efektif dalam mendukung proses perkuliahan baik pada lingkup Prodi Pendidikan Sejarah, prodi lainnya, bahkan skala universitas.